

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Ancaman yang dihadapi oleh Perumda Air Minum Kota Padang dalam menetapkan tarif air pelanggan terdiri dari berubahnya harga barang untuk kegiatan operasional pendistribusian air, naiknya biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi, perubahan nilai Upah Minimum baik Provinsi ataupun Kota (UMP) atau (UMK), dan berubahnya nilai mata uang.
2. Risiko internal seperti Manajemen dan Operasional mempengaruhi Tarif Air Pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang yaitu tidak tercapainya laba yang akan mempengaruhi keputusan manajemen. Pemeliharaan infrastruktur untuk pendistribusian air terhambat sehingga akan mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
3. Pengaruh Faktor Eksternal (Regulasi dan Kondisi Ekonomi) terhadap tarif pelanggan di Perumda Air Minum Kota Padang adalah setiap penetapan tarif air ditetapkan oleh keputusan walikota. Walikota sebagai pemilik modal di Perumda Air Minum Kota Padang. Keputusan yang diputuskan memperhatikan kondisi ekonomi dan aturan yang terkait. Keputusan wajib dilaksanakan oleh Perumda Air Minum Kota Padang sebagai Badan Usaha Milik Daerah.

4. Pengelolaan Ancaman dan Risiko Tarif air pelanggan yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Kota Padang adalah melakukan sosialisasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, pemberian subsidi, dan penggunaan infrastruktur yang berkualitas dan terjangkau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penyesuaian tarif air selain memperhatikan kondisi ekonomi baik daerah ataupun masyarakat sebaiknya Perumda Air Minum Kota Padang perlu memperhatikan bagaimana pemberian layanan kepada masyarakat. Dengan penetapan tarif air yang tepat, Perumda Air Minum Kota Padang dan masyarakat akan memberikan hubungan timbal balik yang positif.
2. Pemberian subsidi kepada masyarakat dalam penetapan tarif air sebaiknya perlu ditinjau ulang agar tidak menimbulkan kesenjangan terhadap antara masyarakat satu dengan yang lainnya.

